

SKRIPSI

**ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN
PETANI RUMPUT LAUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus di Kecamatan Kepulauan Tanakeke Kab. Takalar)**

SINARTI



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus di Kecamatan Kepulauan Tanakeke Kab. Takalar)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**SINARTI
A31116036**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus di Kec. Kepulauan Tanakeke Kab. Takalar)

disusun dan diajukan oleh

SINARTI
A31116036

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

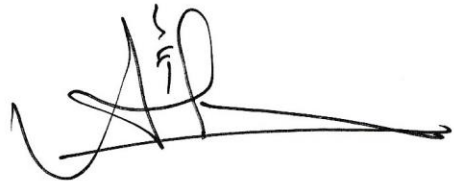
Makassar, 18 Juli 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Alimuddin, S.E., M.M., Ak., CPMA
NIP 19591208 198601 1 003

Pembimbing II



Drs. M. Achyar Ibrahim, Ak., M.Si., CA
NIP 19601225 199203 1 007



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP.
NIP 19660405 199203 2 003

SKRIPSI

ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus di Kec. Kepulauan Tanakeke Kab. Takalar)

disusun dan diajukan oleh

SINARTI
A31116036

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **26 Agustus 2021** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Alimuddin, S.E., MM., Ak., CPMA	Ketua	1..... 
2. Drs. M. Achyar Ibrahim. Ak., M.Si., CA	Sekretaris	2..... 
3. Prof. Dr.H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si.	Anggota	3..... 
4. Drs. H. Abdul Rahman, Ak., MM., CA	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CRA., CRP.
NIP 19660405 199203 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : SINARTI

NIM : A31116036

departemen / program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT
LAUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus di Kec. Kepulauan Tanakeke Kab. Takalar)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 18 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



SINARTI

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaykum warahmatullahi warabakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah karena atas berkat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “**Analisis Penjualan Hasil Usaha Nelayan dan Petani Rumput Laut dalam Perspektif Islam**” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, *tabi'in*, *tabi'ut tab'in*, *mujahidin*, serta umat Islam yang senantiasa berpegang teguh pada syariat Islam.

Skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penulis sebagai Mahasiswa dari Konsentrasi Studi Akuntansi dan Keuangan Islam berharap melalui skripsi ini dapat berkontribusi dalam mewujudkan penerapan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan secara *kaffah*.

Penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini butuh proses yang panjang dan tidak mudah. Penulis mendapatkan banyak dukungan, doa, bantuan dari berbagai pihak selama menyusun skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dengan tulus kepada:

1. Ibunda penulis yakni Hanipa Deng Ngiji yang senantiasa selalu mendoakan dan memberi dukungan setiap langkah perjalanan hidup penulis. Tama Daeng Ruppia selaku ayahanda penulis yang selalu berjuang untuk memenuhi segala kebutuhan demi mewujudkan cita-cita penulis. Saudara-saudara penulis yang selalu memberikan dukungan baik berupa motivasi, nasihat dan materi agar proses pengerjaan skripsi penulis berjalan dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. Alimuddin, S.E., MM., Ak., CPMA . selaku Pembimbing I dan Drs. M. Achyar Ibrahim. Ak.,M.Si., CA selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Selanjutnya kepada Bapak Prof. Dr.H. Hamid Habbe, S.E., M.Si dan bapak Drs.H.Abdul Rahman, Ak., MM selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan berupa saran perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., M.Sok., Sc., Ak., CA selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas setiap ilmu yang telah diajarkan kepada penulis selama menempuh studi di Departemen Akuntansi.
5. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memeberikan bantuan berupa kemudahan serta pelayanan yang baik kepada penulis.
6. Perangkat Pemerintah Kecamatan Kepulauan Tanakeke yang memberikan kemudahan akses informasi selama melakukan penelitian serta seluruh Informan yang bersedia membagikan pengetahuan dan pengalaman hidupnya selama proses penelitian.
7. Sahabat penulis, Febri dan Milda termasuk Keluarga Miscellaneous: Rika, Jannah, Shintya, Hijrah, Anti, Nunu, Riska dan Ayu juga Sahabat dari Asrama Keluarga Cemara: Ulfa, Kak Devi, Kak Henny, Kak Tika, Lia, Adel, Nindy, Gita dan Ayu sebagai tempat berbagi cerita suka dan duka penulis selama menjalankan perkuliahan.
8. Sahabat aktivis dakwah: Arni, Fatia, Ana, Edo, Mei, Rifal juga teman dari SAKI (Ima, Afni, Ama, Aas, Rizal, Hasbi, Syahrizal, Taufik, Jalil, Amirul), Soulmates

(Pite, Afda, Diva, Taufik, dkk.), MADU, Mujahidah KMMDI, LDM AI Aqsho serta keluarga besar KSEI FoSEI UNHAS yang telah menumbuhkan kecintaan penulis terhadap kerennya belajar, beramal, dan berdakwah Islam terutama dalam membumikan Ekonomi Islam dengan merasakan indahnyanya ukhuwah islamiah.

9. Senior-senior panutan penulis diantaranya Kak Mita, Kak Yuli, Kak Pute, Kak Dewi, Kak Alam, Kak Mimin, Kak Lyan, Kak Denka, Kak Apri, Kak Wana, Kak Fitri, Kak Marsuki, Kak Hasan, Kak Faris, Kak Ampa, Kak Bima, Kak Romli, Kak Nisa, Kak Rasmi, Kak Alef, Kak Bilqis, Kak Lin da, Kak Sofie dan Kak Rosida yang telah bersedia membagikan ilmu, nasehat, motivasi, arahan, dan pengalaman sehingga penulis dapat menjadi lebih baik.
10. Teman-teman angkatan FAM16LIA di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menjadi teman-teman yang luar biasa penulis selama menjalankan perkuliahan.
11. Teman-teman Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM UMKM Masamba, Kabupaten Luwu: Rio, Andi, Mini, Suci, Fify, Upa, pengalaman yang berkesan selama di lokasi KKN.
12. Teman-Teman Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Jas Merah di Desa Betao Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang: Riski, Maman, Furqan, Fathir, Febri, Anisa, Tika, Fauziah, Fitri dan Riska atas kebersamaan dan perjuangan dalam membangun Desa Eduwisata sebagai bentuk kontribusi dan investasi akhirat.
13. Tim Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Sarjana Hebat: Riski, Nina dan Riska yang telah menumbuhkan jiwa bisnis penulis dengan mengubah cara pandang penulis bahwa bisnis dapat berperan besar untuk membantu orang

banyak dan pengalaman suka duka merintis usaha sejak tahun 2019 dari produk minuman sampai memproduksi produk sabun cuci piring.

14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terakhir, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dari skripsi ini. Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah, ada pun kekurangan berasal dari penulis sendiri. Semoga skripsi ini mendapatkan ridha dari Allah serta dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membacanya. *Aamiin Allahumma Aamiin. Wassalamu'alaykum warahamatullahi wabarakatuh*

Makassar, 18 Juli 2021

Sinarti

ABSTRAK

ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS DI KEC. KEPULAUAN TANAKEKEKE, KAB. TAKALAR)

Sinarti
Alimuddin
M. Achyar Ibrahim

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem penjualan hasil usaha nelayan dan petani rumput laut dalam perspektif Islam di Kecamatan Kepulauan Tanakeke, Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode wawancara dan dokumentasi yang didukung dengan studi pustaka dengan berdasar pada Al-qur'an dan As-Sunnah untuk menentukan apakah sistem penjualan yang diterapkan merupakan sistem penjualan yang adil dan sesuai dengan syariat Islam. Data yang diperoleh kemudian disajikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan didukung berdasarkan elemen-elemen keadilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penjualan hasil usaha nelayan dan petani rumput laut belum memenuhi tiga dari empat elemen keadilan yaitu kejujuran, amanah, dan objektif.

Kata kunci: utang-piutang, jual beli ,nelayan, petani rumput laut, keadilan.

ABSTRACT

SALES ANALYSIS OF FISHERMAN AND SEA GRASS FARMERS IN ISLAMIC PERSPECTIVE (CASE STUDY IN TANAKEKE ISLANDS DISTRICT, TAKALAR DISTRICT)

Sinarti
Alimuddin
M. Achyar Ibrahim

This study aims to examine the system of selling the products of fishermen and seaweed farmers from an Islamic perspective in the Tanakeke Islands District, Takalar Regency. This research was conducted using interview and documentation methods supported by literature study based on the Al-quran and As-Sunnah to determine whether the sales system applied is a fair sales system and is in accordance with Islamic law. The data obtained were then presented and analyzed in a descriptive qualitative manner and supported based on predetermined legal elements. The results of the study show that the sales system for the business of fishermen and seaweed farmers has not fulfilled three of the four elements of justice, namely honesty, trustworthiness, and objectives.

Keywords: debts, buying and selling, fishermen, seaweed farmers, justice

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah.....	7
1.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.3 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengantar.....	11
2.2 Tinjauan Umum Usaha Nelayan	12
2.2.1 Pengertian Nelayan	12
2.2.2 Karakteristik Nelayan	13
2.2.3 Klasifikasi Nelayan.....	14
2.3 Petani Rumput Laut.....	14
2.3.1 Pengertian Rumput Laut.....	14
2.3.2 Rantai Pemasaran	15
2.4 Utang Piutang dalam Perspektif Islam	16
2.4.1 Pengertian Utang Piutang.....	16
2.4.2 Transaksi yang Dilarang	16
2.4.3 Multi Akad.....	18
2.5 Jual Beli dalam Perspektif Islam	19
2.5.1 Pengertian Jual Beli	19
2.5.2 Dasar Hukum Jual Beli.....	20
2.5.3 Hukum Jual Beli.....	21
2.5.4 Rukun dan Syarat Jual Beli.....	23
2.5.5 Bentuk-Bentuk Jual Beli.....	25
2.5.5 Hak dan Kewajiban antara Penjual dan Pembeli.....	27
2.6 Penentuan Harga	27
2.6.1 Pengertian Harga.....	27
2.6.2 Permintaan dan Tingkat Harga	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Rancangan Penelitian	32
3.2 Kehadiran Peneliti.....	33
3.3 Lokasi Penelitian	33
3.4 Informan Penelitian.....	33

3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM SISTEM JUAL BELI ANTARA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DENGAN PINGGAWA	38
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takalar	38
4.2 Gambaran Umum Usaha Nelayan dan Petani Rumput Laut di Kepulauan Tanakeke.....	40
4.3 Tahapan dan Biaya Usaha Nelayan dan Petani Rumput Laut Hingga Panen.....	44
4.3.1 Proses Usaha Nelayan	44
4.3.2 Proses Produksi Rumput Laut.....	45
4.4 Mekanisme Kerja Sama antara <i>Sawi</i> (Nelayan dan Petani Rumput Laut) dengan <i>pinggawa</i>	53
BAB V ANALISIS PENJUALAN HASIL USAHA NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DALAM ISLAM.....	59
5.1 Tempat Penjualan	60
5.2 Penentuan Harga	62
5.3 Penimbangan	63
5.4 Perbandingan Pendapatan Bersih Usaha (Nelayan dan Petani) dengan menggunakan Modal Sendiri, Pinjaman dari <i>Pinggawa</i> dan Pinjaman dari BUMBES.....	65
5.4.1 Perhitungan Laba Rugi Nelayan	66
5.4.2 Perhitungan Laba/Rugi Petani Rumput Laut	67
5.5 Analisis Keadilan Transaksi Utang Piutang dan Jual Beli dalam Islam.....	69
5.5.1 Jujur	70
5.5.2 Amanah	73
5.5.3 Objektif	75
5.5.4 Istiqamah	77
BAB VI PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	81
6.3 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Perhitungan Laba/Rugi Usaha Nelayan Menggunakan Modal Sendiri, Modal Pinjaman dari <i>pinggawa</i> , dan Pinjaman dari BUMDES per 1 Tahun.....	66
5.2 Perhitungan Laba/Rugi Usaha Petani Menggunakan Modal Sendiri, Modal Pinjaman dari <i>pinggawa</i> , dan Pinjaman dari BUMDES per 1 Tahun.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Peta Kecamatan Kepulauan Tanakeke.....	39
2.2 Gambar Proses Pembibitan Rumput Laut	47
4.3 Gambar Proses Penanaman Rumput Laut.....	49
4.4 Gambar Proses Pembibitan Kembali Rumput Laut.....	50
4.5 Gambar Proses Pengeringan Rumput Laut.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata.....	88
2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	90
3 Dokumentasi Penelitian	92

DAFTAR ISTILAH

<i>Akad</i>	:	perjanjian atau perikatan yang dilakukan antara dua pihak atau lebih.
<i>Bentangan</i>	:	tali panjang untuk menanam rumput laut
<i>Bai'</i>	:	jual
<i>Misl</i>	:	beli
<i>Qard</i>	:	pinjaman
<i>Maysir</i>	:	judi
<i>Gharar</i>	:	transaksi yang tidak jelas
<i>Sawi</i>	:	orang yang terikat dengan <i>pinggawa</i> karena memiliki utang
<i>Bai' al mutlaqah</i>	:	yaitu pertukaran barang atau jasa dengan uang
<i>Bai' al muqayyadah</i>	:	yaitu pertukaran barang dengan barang (barter).
<i>Bai' al sharf</i>	:	yaitu pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lain
<i>al-syira</i>	:	gabungan beberapa akad yang terhimpun dalam satu akad
<i>Al-'Uqud al-Mujtami'ah</i>	:	akad-akad yang membangunnya memiliki perbedaan akibat hukum
<i>Al-Uqud mukhtalifah</i>	:	yaitu multi akad, dimana akad-akad yang membangunnya memiliki perbedaan akibat hukum
<i>Al-'uqud al-Mutajanisah</i>	:	yaitu akad-akad yang menopangnya merupakan akad yang sejenis atau serumpun dengan tidak memengaruhi di dalam hukum dan akibat hukumnya
<i>Muflis</i>	:	orang yang lebih banyak utang daripada hartanya

<i>Sighot</i>	:	ijab dan qabul
<i>Pinggawa</i>	:	pemberi pinjaman kepada petani atau nelayan disertai syarat
<i>Sawi</i>	:	orang (nelayan/petani) yang berutang pada <i>pinggawa</i>
<i>Tomba</i>	:	botol plastik atau benda plastik bekas yang dijadikan pengapung pada tali rumput laut
<i>Bentang</i>	:	tali panjang digunakan untuk menanam rumput laut
<i>Daeng</i>	:	nama panggilan sopan untuk orang Makassar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Islam sebagai payung seluruh alam. Hal ini sesuai dengan ayat yang berbunyi “Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”. [Q.S Al-anbiya (21): 107]. Untuk menjadi rahmat maka terdapat persolan akhlak yang patut diteladani pada diri Rasulullah SAW sesuai dengan surah Al-Ahzab ayat 21 “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah”.

Selanjutnya, agama Islam diturunkan untuk menjawab persoalan manusia secara menyeluruh, baik dalam skala mikro maupun makro. Karenanya, ajaran agama memang harus dilaksanakan dalam segala sisi kehidupan umat manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam (Q.S. Al-Baqarah(2): 208) “Wahai orang-orang yang beriman masuklah Islam secara keseluruhan dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah syaitan, sungguh ia musuh yang nyata bagimu”. Maka dari itu, manusia sebagai khalifah di bumi menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman untuk menjalankan segala aktivitas kehidupannya.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, manusia sebagai makhluk sosial, mutlak membutuhkan bantuan orang lain di sekitarnya. Kebutuhan hidup manusia hampir seluruhnya tidak terlepas dari aktivitas muamalah. Hal tersebut tentunya sudah diatur sedemikian sempurna oleh syariat Islam. Salah satu

interaksi sosial adalah muamalah, terkhusus jual beli yang telah disiapkan pedomannya, salah satunya dalam Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 275 yang artinya “... Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kita sebagai umat Islam tidak mengabaikan syariat Islam, termasuk hal yang mengarah kepada aktivitas muamalah, dalam hal ini perniagaan.

Perniagaan merupakan salah satu profesi yang dimuliakan oleh Islam sebagaimana dalam firman Allah yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. ...” (Q.S. An-Nisaa (4): 29). Hal tersebut juga disampaikan dalam HR. Bazzar dan al-Hakim bahwasanya “Nabi SAW pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal) ?, Rasulullah SAWbersabda; pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” Selain perihal memuliakan, kedua dalil tersebut juga menerangkan tentang anjuran jual beli dengan prinsip keadilan.

Lebih lanjut, Islam yang sangat menjunjung nilai keadilan agar tidak ada pihak yang terzalimi, telah mengatur konsep harga. Qardhawi (dalam Mahdyyah, 2016: 51) menyatakan bahwa agama tidak membenarkan ketika dalam menentukan harga, penjual dipaksa menerima harga yang mereka tidak ridhoi. Pengecualian, apabila penentuan harga itu menimbulkan suatu keadilan dan berdampak baik bagi seluruh masyarakat, seperti menetapkan Undang-Undang untuk tidak menjual di atas harga resmi, maka hal ini diperbolehkan bahkan wajib diterapkan. Apabila harga suatu produk naik yang mengakibatkan bertambahnya pendapatan yang bakal diperoleh, para pengusaha termotivasi untuk mengadakan dan menyediakan produk tersebut untuk ditawarkan ke pasar, hal

ini mengakibatkan jumlah barang yang tersedia di pasar semakin banyak. Sebaliknya pengusaha atau produsen kurang bergairah dalam memproduksi suatu produk atau komoditi untuk ditawarkan ke pasar disebabkan oleh harga yang rendah dan berdampak pada tipisnya pendapatan (Nuryadin, 2007: 95). Karenanya, harga memang berperan penting dalam aktivitas usaha dan memiliki dampak terhadap pendapatan.

Tidak terkecuali, dalam usaha nelayan dan rumput laut yang menjadi pilihan sebagian besar masyarakat pesisir. Anto, salah seorang pembudidaya rumput laut di Sei Lancang Kelurahan Tanjung Harapan Kabupaten Nunukan, menyatakan semangat kerja warga yang melakoni budidaya selama ini menurun akibat turunnya harga (<https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/0KvXWA1b-harga-rumput-laut-turun-rp6-000-kg>). Terlepas dari tingkat hukum permintaan, bisa saja permintaan tinggi namun pendapatan tetap rendah sebagaimana pada masa pandemi covid-19, ratusan nelayan dan pelaut anak buah kapal memperoleh pendapatan lebih rendah yaitu turun 50 persen padahal permintaan tinggi. Sebagian besar dari mereka, mengalami perputaran uang yang lambat akibat pendapatan yang rendah, bahkan kerap kali merugi. Hal ini berimbas pada kurangnya modal yang akan digunakan dalam mengembangkan usaha.

Di Sulawesi Selatan, istilah yang diberikan untuk pihak pemberi pinjaman modal disebut Punggawa sedangkan untuk Petani maupun Nelayan yang meminjam modal pada Punggawa biasanya disebut *Sawi*. Kerjasama yang terjalin oleh kedua pihak ini, umumnya memiliki syarat tertentu dari pihak punggawa yang harus dipenuhi oleh pihak *sawi*. Dalam penelitian Maryam dan Akhmad (2018: 30-31) petani dan pemilik modal di Desa Kaliatan menjalin kerjasama berdasarkan kemauan oleh kedua belah pihak. Sistem kerjasamanya

yaitu pemilik modal memberikan modal dengan syarat menjual rumput laut kepada pihak pemilik modal tanpa bunga. Maka apabila pihak petani menerima persyaratan tersebut maka ia akan terikat dengan pinjamannya dan pasrah dengan harga yang ditetapkan oleh pihak pemilik modal.

Suatu komoditi dijual bukan hanya sekedar menghabiskannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen, namun juga agar bisa mendapatkan *margin* atau laba dari biaya yang telah dikorbankan sebelumnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup penjual (sandang, papan dan pangan). Harga tercipta pada saat pembeli dan penjual melakukan tawar menawar dalam transaksi jual beli mereka hingga sampai pada titik dimana mereka mencapai harga yang sama-sama disepakati oleh kedua pihak tersebut. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan merupakan bauran harga dan pemasaran, sedangkan unsur lainnya adalah biaya (Kotler dan Keller dalam Kodu, 2013: 1252).

Pasar persaingan sempurna merupakan salah satu jenis pasar yang ideal dalam terciptanya harga yang adil. Kamalia (2011:32) mengutip pendapat Ibnu Taimiyah yang menganggap harga setara adalah harga yang adil, dimana harga setara yang dimaksud adalah harga yang terbentuk dari kekuatan pasar yang berjalan secara bebas yakni pertemuan antara permintaan dan penawaran. Amalia (2013:15) mengungkapkan bahwa hal ini sejalan dengan kondisi yang pernah terjadi di zaman Rasulullah dari Anas ibn Malik ra. Berkata:

“Harga komoditas perdagangan beranjak naik pada zaman Rasulullah SAW, lalu para sahabat mengadu kepada beliau seraya berkata: Ya Rasulullah, harga barang-barang menjadi mahal, maka tetapkanlah patokan harga buat kami. Lalu Rasulullah SAW menjawab: Sesungguhnya Allah lah yang menetapkan harga (Zat) Yang menahan dan yang membagikan rizki, dan sesungguhnya saya berharap agar dapat berjumpa dengan Allah SWT dalam kondisi tidak seorangpun di antara

kalian yang menuntut saya karena kezaliman yang menimbulkan pertumpahan darah dan harta.”

Maka sudah sepatutnya kita mengambil teladan dari Rasulullah dalam perkara muamalah. Ironisnya, masih banyak didapati transaksi-transaksi jual beli yang melenceng dari syariat Islam. Hal ini juga nampak pada transaksi antara nelayan dan punggawa. Dalam penelitian Siddik (2016: 52) mengatakan bahwa menjadi pihak yang terzalimi disini adalah nelayan karena menilik mulai dari penetapan harga hasil perikanan sampai dengan jalur dan tahapan distribusi, telah diatur dan dikendalikan oleh punggawa. Dimana harga jual ikan laut yang dari nelayan kepada punggawa ditentukan secara sepihak oleh punggawa ikan, dan dengan begitu, nelayan tidak berdaya menentukan harga jual ikan laut hasil tangkapannya dan penentuan keuntungan 10% yang sudah bersifat mutlak dan yang terakhir, jika hasil tangkapannya tidak menutupi modal nelayan akan berutang.

Sama halnya dalam sistem penjualan yang dilakukan oleh nelayan, sistem tersebut juga tidak berbeda dalam praktek penjualan hasil budidaya rumput laut. Marzuki (2020) memaparkan bahwa para petani meminjam modal pada pemilik modal di awal ketika hendak menanam rumput laut. Setelah panen, petani tidak diberi kebebasan menjual kepada orang lain selain kepada pemberi modal itu sendiri, meskipun dengan tingkat harga yang cenderung murah. (<https://www.researchgate.net/publication/332151913> Pola Kemitraan Petani Rumput Laut Di Kelurahan Songka Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo).

Hal ini tercermin dari hasil penelitian oleh Hamid (2012:64) yang menunjukkan bahwa pada tingkat petani rumput laut, penentuan harga beli oleh pedagang pengumpul setempat berdasarkan mekanisme adanya ikatan kerja

sama dalam bentuk pinjaman modal serta pinjaman untuk kelangsungan hidup petani rumput laut. Hal tersebut membuat pihak petani rumput laut berlangganan kepada pedagang yang memberikan pinjaman dan tetap menerima harga yang telah ditentukan oleh pemberi pinjaman setiap menjual hasil panennya. Dengan kata lain, petani tidak diberi kebebasan menjual kepada orang lain selain kepada pemberi modal itu sendiri, meskipun dengan tingkat harga yang cenderung murah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di atas, maka dapat diketahui bahwa sistem penjualan hasil nelayan maupun rumput laut masih terdapat ketidakadilan di dalamnya karena terikat oleh transaksi pinjam meminjam modal. Masih terdapat beberapa daerah yang terbiasa dengan sistem tersebut meskipun cenderung bertentangan dengan prinsip syariah. Sebagai masyarakat yang menganut agama Islam, seharusnya mereka melakukan transaksi jual beli pun dengan tidak melenceng dari syariat Islam. Sehingga, keberkahan bisa diraih dan juga dapat bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Dalam penelitian (Mutmainnah, 2014) memberikan kesimpulan dengan mengacu pada hasil pembobotan pemanfaatan sumber daya di Pulau Tanakeke bahwa budidaya rumput laut menempati nilai prioritas pertama, kemudian aktivitas penangkapan ikan berada pada tingkat prioritas kedua. Menilik budidaya rumput laut dan menangkap ikan merupakan sumber mata pencaharian prioritas tertinggi, maka hal tersebut berpotensi terjadinya pinjam meminjam modal kepada punggawa karena modal yang dimiliki masih terbatas.

Modal merupakan faktor penting dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha. Yusri (2016: 59) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut, dengan

penambahan modal maka otomatis petani dapat meningkatkan biaya operasional untuk perluasan lahan dengan besar kemungkinan hasil panen (output) linear dengan meningkatnya pendapatan. Selanjutnya dalam penelitian Langga (2020:73) memberikan kesimpulan bahwa semakin tinggi modal suatu usaha maka semakin besar pula peluang mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak, artinya modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan.

Berdasarkan beberapa kondisi dan uraian tersebut, maka peneliti tergerak hatinya untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penjualan Hasil Usaha Nelayan dan Petani Rumput Laut dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Kec. Kepulauan Tanakeke, Kab. Takalar)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Realitas pendanaan yang merupakan eksplorasi kekuatan permodalan terhadap ketidakberdayaan nelayan dan petani rumput laut.
2. Perspektif peneliti .
3. Bagaimana mewujudkan dan memberikan solusi yang sesuai dengan perspektif Islam.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menelisik lebih jauh fakta dan berusaha menemukan solusi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memahami konsep jual beli dan utang piutang yang sesuai dengan syariat Islam dan mampu membandingkan dengan apa yang terjadi pada masyarakat Kepulauan Tanakeke.

2. Pengembangan Ilmu

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi kedepannya untuk penelitian yang terkait.

3. Masyarakat

Melalui penelitian ini, maka diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi masyarakat Kepulauan Tanakeke dan secara umum bagi seluruh umat muslim. Dengan kondisi yang sama, dapat menerapkan sistem penjualan yang sesuai dengan syariat Islam atau tidak melanggar prinsip keadilan dengan adanya pihak yang terzalimi.

4. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam memberikan wadah untuk dijadikan sumber permodalan bagi masyarakat Kepulauan Tanakeke agar tidak selalu bergantung dan terikat oleh pinjaman dari punggawa. Dengan demikian, pendapatan masyarakat juga dapat meningkat.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan mengikuti pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan gambaran terkait latar belakang masalah dengan menguraikan beberapa alasan mengapa peneliti memilih judul tersebut. Rumusan masalah menjadi acuan peneliti ketika hendak melakukan penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan hal-hal yang akan dicapai setelah melakukan penelitian. Adapun kegunaan penelitian yaitu menguraikan manfaat bagi peneliti, pengembangan ilmu, masyarakat dan pemerintah, terakhir sistematika kepenulisan menunjukkan penyusunan skripsi yang dijabarkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai uraian teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang diajukan. Teori-teori yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, baik bersumber dari buku, jurnal maupun literatur ilmiah lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM SISTEM JUAL BELI NELAYAN DAN PETANI RUMPUT LAUT DENGAN PINGGAWA

Bab ini memuat tentang gambaran umum sistem jual beli hasil usaha nelayan dan petani rumput laut di kecamatan Kepulauan Tanakeke.

BAB V HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, memberikan uraian tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang didapatkan sesuai dengan bab III di atas.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian analisis penjualan hasil nelayan dan petani rumput laut di Kec. Kepulauan Tanakeke.